

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Madu Kejawar belum memiliki identitas visual yang dapat merepresentasikan usahanya serta promosi yang dilakukan masih melalui mulut ke mulut sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengenal madu murni Desa Kejawar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis melakukan perancangan identitas visual yang dapat merepresentasikan Madu Kejawar meliputi logo, warna, typografi, serta menerapkannya pada media pendukung dan media promosi guna membantu masyarakat untuk lebih mengenal usaha madu murni Desa Kejawar. Identitas visual yang dirancang menampilkan ciri khas yang sesuai dengan USP dan Positioning yang didapat dari hasil pengolahan data, yaitu produk yang dihasilkan dari berbagai macam nektar bunga yang ada di sekitar desa serta proses pengolahannya yang masih alami. Selain itu penulis juga membuat sebuah brand guidelines yang berisi mengenai panduan dan aturan penggunaan identitas visual yang bertujuan untuk menjaga tampilan identitas visual dalam penerepan pada berbagai media seperti kartu nama, nota, stempel, amplop, kop surat, stiker, t-shirt, mug, sendok madu, stand banner, poster, brosur, dan juga postingan media sosial instagram.

6.2 Saran

Pentingnya mengumpulkan data informasi dan sebanyak-banyaknya terkait dengan topik penelitian, sehingga hasil perancangan bisa dikerjakan sesuai dengan kebutuhan, serta pesan dapat tersampaikan dengan baik. perancangan ini diharapkan dapat disempurnakan sehingga dapat dijadikan referensi untuk perancangan tugas akhir selanjtnya, khususnya pada perancangan identitas visual.